

ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP GAYA SEDERHANA JUSUF HAMKA DALAM PODCAST DENNY SUMARGO “KONGLOMERAT TOL !? GW MAU JADI ORANG KAYA BENERAN BUKAN CUMAN TERLIHAT KAYA SAJA !!”

Muhammad Raihan Naufal Ibrahim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi khalayak terhadap gaya sederhana Jusuf Hamka dalam podcast "Konglomerat Tol !? Gw Mau Jadi Orang Kaya Beneran Bukan Cuman Terlihat Kaya Saja !!" yang dipandu oleh Denny Sumargo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis konten untuk menggali pemahaman mendalam tentang tanggapan, persepsi, dan interpretasi audiens terhadap konten yang disajikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana gaya sederhana Jusuf Hamka dalam konteks podcast dipahami dan diresapi oleh khalayak. Temuan ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pemahaman komunikasi publik, khususnya dalam konteks media digital seperti podcast, serta memberikan pandangan baru terkait aspirasi dan persepsi masyarakat terhadap tema kemapanan finansial yang disajikan dalam podcast tersebut. Penulis menggunakan metode analisis resepsi dengan pendekatan kualitatif, peneliti disini menggunakan beberapa konsep penelitian, yaitu ; *new media*, gaya komunikasi, resepsi, khalayak, gaya sederhana. hasil penelitian mengindikasikan bahwa seluruh informan memiliki pandangan yang seragam, menciptakan hegemoni dominan dalam resepsi terhadap gaya sederhana Jusuf Hamka. Implikasi temuan ini dapat digunakan sebagai landasan bagi pembuat konten dan media untuk memahami preferensi audiens serta meningkatkan kualitas komunikasi dalam penyampaian konten sehari-hari yang sederhana.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Gaya Sederhana, New Media, Video Podcast

AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF JUSUF HAMKA'S SIMPLE STYLE IN DENNY SUMARGO'S PODCAST “KONGLOMERAT TOL !? GW MAU JADI ORANG KAYA BENERAN BUKAN CUMAN TERLIHAT KAYA SAJA !?”

Muhammad Raihan Naufal Ibrahim

ABSTRACT

This study aims to analyze the audience's reception of Jusuf Hamka's simple style in the podcast "Konglomerat Tol !? Gw Mau Jadi Orang Kaya Beneran Bukan Cuman Terlihat Kaya Saja !!" hosted by Denny Sumargo. The research method uses a qualitative approach with content analysis techniques to explore in-depth understanding of audience responses, perceptions, and interpretations of the content presented.

This research is expected to provide deeper insights into how Jusuf Hamka's simple style in the context of podcasts is understood and absorbed by audiences. The findings can make an important contribution to the understanding of public communication, especially in the context of digital media such as podcasts, as well as provide new insights into the aspirations and perceptions of the public towards the theme of financial security presented in the podcast. The author uses a reception analysis method with a qualitative approach, the researcher here uses several research concepts, namely; new media, communication style, reception, audience, simple style. the results of the study indicate that all informants have a uniform view, creating a dominant hegemony in the reception of Jusuf Hamka's simple style. The implications of these findings can be used as a foundation for content creators and media to understand audience preferences and improve the quality of communication in the delivery of simple everyday content.

Keywords: New Media, Podcast Video, Reception Analysis, Simple Style